

**Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Studi pada PT. Dutaflow Hidrolik**

**Moulie Cempaka<sup>1</sup>, Dwi Wahyuningsih<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul

*mouliecempaka720@student.esaunggul.ac.id<sup>1</sup>, dwi.esaunggul@gmail.com<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of system quality, information quality, and organizational commitment on the effectiveness of accounting information systems (AIS) at PT. Dutaflow Hidrolik. The research employs a quantitative approach with an associative causal design to explain cause-and-effect relationships. Data collection was conducted through questionnaires distributed to employees of PT Dutaflow Hidrolik who have used the Metamorfosys system and have been employed for over a year, excluding the HR team. The sample was determined using the Slovin formula, with 92 respondents required to ensure representative data. However, data from 110 respondents were collected and analyzed. The results indicate that system quality and information quality have a significant positive effect on the effectiveness of AIS. High system quality, characterized by reliability, ease of use, speed, security, and system integration capabilities, supports operational efficiency. Similarly, information quality, marked by accuracy, relevance, completeness, and timeliness, enhances decision-making processes. In contrast, organizational commitment does not significantly affect AIS effectiveness, suggesting that technical factors such as system and information quality play a more critical role. Simultaneously, system quality, information quality, and organizational commitment collectively have a significant effect on AIS effectiveness, as evidenced by an R-squared value of 0.61, indicating that 61% of the variability in AIS effectiveness can be explained by these variables. This study highlights the importance of technical factors in enhancing AIS effectiveness and provides managerial implications for improving system reliability, data accuracy, and employee training to optimize system utilization within the organization.*

**Keywords : System Quality, Information Quality, Organizational Commitment, Effectiveness of Accounting Information Systems.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) pada PT. Dutaflow Hidrolik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 110 karyawan PT. Dutaflow Hidrolik, yang merupakan pengguna sistem informasi akuntansi Metamorfosys dan telah bekerja lebih dari satu tahun. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,61 menunjukkan bahwa 61% variabilitas efektivitas SIA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini memberikan implikasi manajerial bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem dan informasi dalam rangka mengoptimalkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Komitmen Organisasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.**

## **PENDAHULUAN**

Dalam lingkungan perusahaan saat ini, sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting, terutama di era globalisasi yang menuntut manajemen keuangan dan pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efektif. Untuk memastikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, SIA memiliki peran krusial dalam menyajikan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang memerlukannya (Agustina *et al.*, 2021). Seperti yang diterapkan pada perusahaan global yaitu *Coca-Cola*, *Amazon*, dan *Microsoft* menggunakan SIA yang terintegrasi dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengelola data keuangan, inventaris, dan operasi secara *real-time* (Tenzin, 2024). Implementasi SIA juga banyak dilakukan di perusahaan nasional, seperti PT. Bank Mandiri, PT. Astra Honda Motor dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Trinoviana, 2022). Contoh ini menunjukkan bahwa penerapan SIA bukan hanya sekadar teknologi pendukung, tetapi menjadi komponen strategis untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan transparansi keuangan. Penerapan SIA di perusahaan besar telah terbukti mampu mendukung pertumbuhan perusahaan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memudahkan pengambilan keputusan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Hadiyat *et al.*, 2023).

Efektivitas SIA berpengaruh besar dalam meningkatkan berbagai aspek perusahaan. Sebuah studi oleh Diavastis *et al.* (2024) menunjukkan bahwa SIA yang efektif mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan, mempercepat proses audit, dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi. Penelitian oleh Manuaba dan Yadnyana (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan SIA dengan baik dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar. Maka dari itu, SIA menjadi alat yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Namun, efektivitas SIA bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, contohnya seperti kualitas sistem, kualitas informasi, serta komitmen organisasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas SIA adalah kualitas sistem. Sistem informasi yang dirancang dengan baik harus memiliki keandalan, keamanan, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk diintegrasikan dengan teknologi lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan jika kualitas sistem yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIA (Lutfi *et al.* 2022). Sebagai contoh, perusahaan besar seperti *Amazon* memanfaatkan sistem informasi yang andal untuk mengelola jutaan transaksi secara *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data mereka (Tenzin, 2024). Ini membuktikan bahwa kualitas sistem yang unggul dapat meningkatkan efektivitas SIA, baik dalam pemrosesan data maupun dalam mendukung pengambilan keputusan. Penelitian tambahan dilakukan oleh (Diavastis *et al.*, 2024; Dalloul *et al.*,

2023; Jarah *et al.*, 2023) yang mana hasilnya menyatakan bahwasanya kualitas sistem berdampak positif pada kepuasan pengguna dengan SIA.

Selain kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA juga menjadi faktor yang sangat krusial. Kualitas informasi mencakup aspek akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu. Informasi yang tepat dan relevan membantu manajemen membuat keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya dan perumusan strategi bisnis (Jarah *et al.*, 2023). Misalnya, perusahaan besar seperti *Coca Cola* memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh SIA untuk memprediksi kebutuhan pasar dan mengoptimalkan distribusi produk mereka di berbagai negara (Tenzin, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Diavastis *et al.*, 2024; Dalloul *et al.*, 2023; Lutfi *et al.*, 2022 ; Yuesti *et al.*, 2024; Jarah *et al.*, 2023) ini sejalan dengan pembahasan diatas yang menyatakan bahwasanya kualitas informasi mempunyai efek positif pada kepuasan pengguna dengan SIA.

Namun, kualitas sistem dan kualitas informasi saja tidak cukup tanpa dukungan komitmen organisasi. Komitmen organisasi sangat mempengaruhi implementasi dan pemanfaatan SIA secara optimal. Komitmen organisasi sangat mempengaruhi implementasi dan pemanfaatan SIA secara optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh perusahaan global *Human Resource* yaitu *Towers Watson*, sebagian besar perusahaan di Indonesia gagal memahami pentingnya keterlibatan karyawan dalam pengembangan bisnis perusahaan. Rata-rata (66%) karyawan yang disurvei hanya mampu bertahan di suatu perusahaan selama dua tahun, sedangkan sisanya memilih untuk bertahan, sehingga menyebabkan rendahnya loyalitas karyawan. Kurangnya komitmen sumber daya manusia dianggap sebagai penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan, sehingga akan memengaruhi keefektifitasan SIA (Lingga, 2021). Dalam penelitian Khalaf *et al.* (2023) dan Kewo & Kewo (2024) komitmen organisasi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara dalam studi Lingga (2021) dan Hadiyat *et al.* (2023) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan SIA.

Faktor yang perlu diperhatikan agar bisnis dapat terus menghadapi dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berkembang adalah persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seperti PT. Dutaflow Hidrolik membutuhkan sistem informasi yang andal. Meskipun kegiatan utama PT. Dutaflow Hidrolik adalah sebagai distributor part hidrolik, penyedia layanan servis mesin, dan produksi alat hidrolik, untuk mendukung operasional dan administrasi yang efisien, perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik. PT. Dutaflow Hidrolik, distributor multi-lini hidrolik di Indonesia yang memasok part hidrolik dengan kualitas tinggi yang dimanfaatkan dalam beragam industri, mencakup konstruksi, kelautan, otomotif, pertanian, logistik, makanan dan minuman, minyak dan gas, mesin bergerak, dan elektronik, diharapkan dapat mencapai tujuannya dengan lebih sukses, berkat penerapan sistem informasi ini. Perusahaan ini beralamat di Rukan Green Garden, Blok Z 2 No 66-69 Jl Raya Panjang, Jakarta Barat (dutaflow.com).

Sistem informasi yang digunakan oleh PT. Dutaflow Hidrolik adalah *Metamorfosis*, sebuah sistem komputerisasi yang dimaksudkan untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses akuntansi, sebagai sistem informasinya.

Sistem ini tidak hanya digunakan oleh divisi akuntansi dan keuangan tetapi juga mendukung aktivitas di seluruh divisi, mulai dari divisi *warehouse, delivery, project, sales, admin sales*, hingga *general affair*. Metamorfosys menjamin jaringan kolaborasi yang kuat, pelaporan yang terkonsolidasi, dan proses administrasi yang efektif di seluruh lini operasi dengan integrasi ini. Hal ini mendukung pengambilan keputusan strategis dan efisiensi operasional secara keseluruhan dengan memberikan akses kepada bisnis terhadap informasi yang cepat, akurat, dan tepat.

Meskipun PT. Dutaflow Hidrolik telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Metamorfosys untuk mendukung operasional perusahaan, masih terdapat beberapa permasalahan yang mengindikasikan potensi ketidakefektifan sistem. Sistem ini belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, sehingga perusahaan masih bergantung pada konsultan eksternal untuk menyusun laporan keuangan, baik internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan. Selain itu, keterbatasan akses sistem yang hanya dapat digunakan melalui jaringan lokal di lingkungan kantor menyebabkan rendahnya fleksibilitas kerja bagi karyawan yang bekerja di luar kantor. Karyawan harus mendapatkan izin dari atasan untuk menggunakan VPN yang dipasang oleh tim IT agar dapat mengakses sistem dari jarak jauh.

Permasalahan lainnya adalah ketergantungan pada perangkat komputer tanpa dukungan perangkat cadangan seperti laptop, sehingga saat terjadi pemadaman listrik, sistem tidak dapat digunakan karena komputer ikut mati. Hal ini menghambat kelancaran operasional, terutama pada divisi yang bergantung penuh pada sistem. Lalu, ditemukan pula ketidaksesuaian data antara input yang dimasukkan dengan laporan rekap yang dihasilkan oleh sistem, yang menimbulkan keraguan terhadap keakuratan data. Akibatnya, manajemen tidak sepenuhnya percaya pada data yang dihasilkan sistem dan mewajibkan karyawan untuk melakukan verifikasi ulang menggunakan rekap manual di Excel serta pencocokan dengan data fisik.

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan objek penelitian. Penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) umumnya berfokus pada perusahaan besar, namun masih sedikit penelitian yang membahas efektivitas SIA di perusahaan skala menengah seperti PT. Dutaflow Hidrolik, yang menggunakan sistem Metamorfosys. Meskipun PT. Dutaflow Hidrolik telah menggunakan sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem tersebut masih perlu dikaji lebih dalam. Selain faktor teknis seperti kualitas sistem dan informasi, faktor organisasi seperti komitmen organisasi juga berperan penting dalam mendukung efektivitas SIA. Beberapa penelitian menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA (Khalaf *et al.*, 2023; Kewo & Kewo, 2024), sementara penelitian lain menyebutkan sebaliknya (Lingga, 2021; Hadiyat *et al.*, 2023). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh komitmen organisasi masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berlandaskan penjabaran sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan agar dapat melakukan analisis terhadap pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, serta komitmen organisasi terhadap efektivitas SIA pada PT. Dutaflow Hidrolik. Adapula

tujuan lain dari penelitian ini yaitu agar dapat mengevaluasi faktor komitmen organisasi dengan menghitung efektivitas SIA pada PT. Dutaflow Hidrolik. Hasil penelitian ini membawa harapan agar dapat menanamkan pemahaman yang semakin komprehensif mengenai manfaat SIA dalam perusahaan kecil serta kontribusi elemen organisasi terhadap penerapan sistem yang lebih baik. Diharapkan pula penelitian ini akan memberikan perspektif praktis tentang efektivitas sistem informasi bagi PT. Dutaflow Hidrolik agar dapat memahami faktor-faktor yang berkontribusi atau menghambat kemampuan sistem dalam memenuhi tujuan bisnis.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian menggunakan desain penelitian asosiatif dengan menjelaskan hubungan kausal bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena dan pengaruhnya (Hardani *et al.*, 2020). Penelitian ini menggunakan data primer. Variabel independen dipahami sebagai variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain. Variabel dependen dipahami sebagai variabel yang mendapat pengaruh, dimana variabel ini bergantung pada variabel bebas (Wahyuni, 2020). Variabel bebas dalam penelitian terdiri dari kualitas informasi, kualitas sistem, dan komitmen organisasi. Sementara variabel terikatnya yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan sebuah permasalahan yang ingin peneliti teliti dan mengetahui responden yang ingin digunakan dalam penelitian. Lalu dengan menyebar kuesioner secara *online* aplikasi *Whatsapp* melalui link *google form*. Penelitian ini menggunakan data responden sebanyak dua kali pada periode Februari 2024 dimana dalam survei pertama, 30 data responden yaitu karyawan PT. Dutaflow Hidrolik dikumpulkan untuk digunakan sebagai data pengujian kualitas dan konsistensi dari indikator penelitian, sedangkan survei kedua dilakukan untuk mengumpulkan data akhir yang dibutuhkan untuk pengujian model dan hipotesis menggunakan indikator yang valid dan reliabel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik Data Responden**

Data yang diolah berdasarkan hasil dari terkumpulnya kuesioner yang kembali kepada peneliti. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 110 kuisisioner kepada karyawan PT. Dutaflow Hidrolik dengan kriteria karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi Metamorfosys dan telah bekerja lebih dari satu tahun, meliputi manajer, supervisor, dan karyawan di berbagai divisi seperti *administration, warehouse, delivery, project, sales, admin sales, general affair*, serta *finance* dan *accounting*.

#### **a. Jenis Kelamin**

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Pria	54	49
2	Wanita	56	51
Total		110	100

*Sumber : Data primer diolah, 2025*

Dilihat dari tabel 1 diatas, diketahui bahwasannya jenis kelamin karyawan yang bekerja di PT. Dutaflo Hydrolik sebagian besar adalah perempuan, dimana perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Terdapat 56 perempuan atau 51% dari jumlah responden dan 54 laki-laki atau 49% dari jumlah responden yang berpartisipasi.

**b. Lama Bekerja**

Pengelompokan responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Lama Bekerja**

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	< 1 Th	0	0
2	> 1 Th	110	100
Total		110	100

*Sumber : Data primer diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwasannya karyawan yang menjadi responden penelitian sudah bekerja lebih dari satu tahun yaitu sebanyak 110 orang. Dan yang bekerja kurang dari satu tahun tidak ada atau 0. Oleh karena itu, dapat dikatakan karyawan dengan pengalaman bekerja lebih dari satu tahun memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi.

**c. Usia Responden**

Pengelompokan responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Usia Responden**

No.	Usia/Umur	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	< 30 tahun	84 orang	72,4
2	30-39 tahun	22 orang	19
3	> 40 tahun	4 orang	8,6
Total		110 orang	100

*Sumber : Data primer diolah, 2025*

Diketahui bahwasannya tabel 3, usia/umur < 30 tahun sebanyak 84 orang atau 72,4% dari total responden. Untuk usia/umur 30-39 tahun sebanyak 22 orang atau 19% dan di usia/umur > 40 tahun sebanyak 4 orang atau 8,6% dari total

responden. Hal ini menunjukkan bahwa usia dibawah 30 tahun dipercaya memiliki kemampuan yang cepat dalam beradaptasi menggunakan sistem.

d. Jabatan

Pengelompokan responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah Orang	Presentase
1	Manager	6	5,5
2	Supervisor	6	5,5
3	Staff	68	61,8
4	Admin	30	27,3
Total		110	100

*Sumber : Data primer diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari jabatan staff, yaitu sebanyak 68 orang atau 61,8% dari total responden. Kemudian, responden dari jabatan admin berjumlah 30 orang atau 27,3%. Sementara itu, manager dan supervisor masing-masing berjumlah 6 orang atau 5,5% dari total responden. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Dutaflo Hidrolik berada di level operasional (staff dan admin), yang memiliki peran penting dalam proses input dan pengolahan data pada sistem. Sedangkan, level manajerial seperti manager dan supervisor lebih berperan dalam pengawasan, pengambilan keputusan, dan penggunaan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik disajikan guna memberikan gambaran data yang diperoleh dari sebuah penelitian. Deskriptif statistik ini berisikan nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan juga standar deviasi. Tabel 5 dibawah ini menyajikan hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut

**Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem (X1)	110	1	4	2,6818	0,63436
Kualitas Informasi (X2)	110	1	3	2,6545	0,53220
Komitmen Organisasi (X3)	110	2	3	2,5727	0,49695
Efektivitas SIA (Y)	110	1	4	2,2818	0,99662
Valid N (listwise)	110				

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 5, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah responden (N) pada penelitian ini adalah 110. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA. Variabel Y memiliki rentang nilai dari 1 hingga 4, yang berarti rendahnya efektivitas SIA yang dirasakan pengguna berada pada kisaran nilai 1, sedangkan efektivitas SIA yang tinggi berada pada kisaran nilai 4. Nilai rata-rata dari

variabel efektivitas SIA adalah 2,2818 dengan standar deviasi sebesar 0,99662. Nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap nilai rata-rata sebesar 0,99662. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data relatif homogen dan persepsi pengguna terhadap efektivitas SIA cenderung serupa. Namun, rata-rata yang masih mendekati nilai tengah menunjukkan bahwa efektivitas SIA di PT. Dutaflow Hidrolik belum sepenuhnya optimal.

Pada variabel kualitas sistem, rentang nilai berkisar antara 1 hingga 4, dengan rata-rata sebesar 2,6818 dan standar deviasi sebesar 0,63436. Rata-rata yang relatif tinggi dan mendekati batas maksimum mengindikasikan bahwa sistem yang digunakan cukup baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Standar deviasi yang kecil menunjukkan persepsi yang seragam di antara responden mengenai kualitas sistem. Hal ini mendukung jika hasil hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, karena sistem yang andal, mudah digunakan, dan responsif cenderung meningkatkan efektivitas penggunaan SIA.

Untuk variabel kualitas informasi, rentang nilai berada pada 1 hingga 3, dengan nilai rata-rata sebesar 2,6545 dan standar deviasi sebesar 0,53220. Rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan dari SIA dianggap cukup relevan, akurat, dan tepat waktu oleh pengguna. Standar deviasi yang rendah mengindikasikan bahwa responden memiliki persepsi yang serupa terkait kualitas informasi. Jika hasil hipotesis menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, hal ini mendukung, karena kualitas informasi yang baik dapat membantu pengguna membuat keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan.

Sedangkan pada variabel komitmen organisasi, rentang nilai berkisar antara 2 hingga 3, dengan rata-rata sebesar 2,5727 dan standar deviasi sebesar 0,49695. Rata-rata yang cukup rendah dan rentang nilai yang sempit menunjukkan bahwa persepsi responden mengenai komitmen organisasi cenderung moderat dan tidak terlalu beragam. Jika hasil hipotesis menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA, hal ini cukup mendukung, karena meskipun organisasi memiliki komitmen, namun jika kualitas sistem dan informasi tidak memadai, efektivitas SIA tetap tidak optimal. Selain itu, peran komitmen organisasi dalam perusahaan ini mungkin lebih bersifat jangka panjang dan tidak langsung dirasakan dalam operasional sehari-hari SIA.

#### Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dalam memberikan penentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner. Dapat dinyatakan valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Berikut hasil dari uji validitas dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Y1	0,575	0,195	Valid
	Y2	0,611	0,195	Valid
	Y3	0,713	0,195	Valid

	Y4	0,704	0,195	Valid
	Y5	0,527	0,195	Valid
	Y6	0,522	0,195	Valid
	Y7	0,419	0,195	Valid
	Y8	0,411	0,195	Valid
Kualitas Sistem	X1_1	0,403	0,195	Valid
	X1_2	0,422	0,195	Valid
	X1_3	0,744	0,195	Valid
	X1_4	0,497	0,195	Valid
	X1_5	0,346	0,195	Valid
Kualitas Informasi	X2_1	0,377	0,195	Valid
	X2_2	0,277	0,195	Valid
	X2_3	0,362	0,195	Valid
	X2_4	0,463	0,195	Valid
	X2_5	0,552	0,195	Valid
Komitmen Organisasi	X3_1	0,862	0,195	Valid
	X3_2	0,733	0,195	Valid
	X3_3	0,247	0,195	Valid
	X3_4	0,895	0,195	Valid
	X3_5	0,707	0,195	Valid

Sumber : SPSS data diolah, 2025

Bedasarkan tabel diatas, hasil dari uji validitas menyatakan bahwa dari semua variabel penelitian, nilai R hitung berada di angka yang lebih besar dari R Tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka mampu ditarik kesimpulan bahwa tiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini valid.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk menguji bagaimana konsistensi pernyataan responden dalam menjawab Kuesioner. Hasil dari pengujian reabilitas pada penelitian ini, adalah :

**Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas**

No	Nama Variabel	Cronbach' alpha	Standar	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,684	0,600	Reliabel
2	Kualitas Sistem	0,714	0,600	Reliabel
3	Kualitas Informasi	0,743	0,600	Reliabel
4	Komitmen Organisasi	0,826	0,600	Reliabel

Sumber : SPSS data diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwasanya setiap variabel penelitian dalam penelitian ini bernilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari rata-rata 0,600, yang menunjukkan bahwasanya seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas tertentu. Dengan demikian,

mampu ditarik kesimpulan bahwasanya setiap variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas**

Uji ini dilaksanakan agar dapat memastikan apakah model dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidaknya. *Kolmogrov-Smirnov* merupakan teknik uji normalitas yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal konvensional. Data dianggap terdistribusi secara normal apabila tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas :

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

Sig	Asymp. Sig	Keterangan
0,05	0,237	Normal

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Bedasarkan tabel 3, hasil dari menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini dikatakan normal sebagaimana nilai *Asymp. Sig* berada di angka  $0,237 > 0,05$ .

**Uji Multikoleniaritas**

Uji ini berguna agar dapat menentukan adanya korelasi antara variabel independen/bebas dalam model regresi atau tidak. Uji ini terbukti ketika nilai toleransi  $> 0,10$  dan faktor inflasi varians, atau VIF  $< 10$ . Temuan Uji Multikolinearitas adalah :

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X1	0,959	1,043
	X2	0,961	1,040
	X3	0,972	1,029

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Dari tabel 4, dipahami bahwasanya nilai toleransi setiap variabel penelitian  $> 0,10$  dan nilai VIF-nya  $< 10$ . Sehingga, mampu dinyatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji *Glejser* akan digunakan agar dapat mengetahui ada atau tidak adanya gejala heteroskedastisitas, dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Uji heteroskedastisitas menilai apakah model regresi memiliki variasi atau residual yang tidak sama dari satu observasi ke observasi yang lain. Temuan uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-1,041	0,3
	X1	2,982	0,104
	X2	0,891	0,375
	X2	0,633	0,528

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan komitmen organisasi berada pada angka 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh dua atau lebih variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependennya. Adapun hasilnya, yaitu :

**Tabel 11. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	28,666	3,761
	X1	0,264	0,169
	X2	0,426	0,204
	X3	0,116	0,086

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Bedasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 28,666 + 0,264 X_1 + 0,426 X_2 + 0,116 X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan diatas, maka mampu didapatkan hasil uraian uji regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu :

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 28,666 menunjukkan bahwa jika nilai kualitas sistem, kualitas informasi dan komitmen organisasi semua adalah konstan (0), maka nilai dari efektivitas sistem informasi akuntansi akan bernilai 28,666.
2. Nilai koefisien kualitas sistem X1 memperoleh nilai 0,264, maka terdapat pengaruh searah antara variabel kualitas sistem dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga menunjukkan apabila nilai Kualitas Sistem meningkat, maka nilai dari efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat juga sebesar 0,264.
3. Nilai koefisien kualitas informasi X2 memperoleh nilai 0,426, maka terdapat pengaruh searah antara variabel kualitas informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga menunjukkan apabila nilai kualitas informasi meningkat, maka nilai dari efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat juga sebesar 0,426.
4. Nilai koefisien komitmen organisasi X3 memperoleh nilai 0,116, maka terdapat pengaruh searah antara variabel komitmen organisasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga menunjukkan apabila nilai komitmen organisasi

meningkat, maka nilai dari efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat juga sebesar 0,116.

Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau Bersama-sama antar variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y) dengan tingkat signifikansi < 0,05. Adapun hasil dari Uji Statistik F dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 12. Hasil Uji F**

Model	df	F	Sig.
Regression	3	3,409	0,020
Residual	106		
Total	109		

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 7, hasil Uji F adalah 3,409 dan nilai signifikansinya 0,020 < 0,05. Maka mampu disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji variabel secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari Uji T, yaitu :

**Tabel 13. Hasil Uji T**

Model	T	Sig.
1	(Constant)	7,622 0
	X1	1,56 0,022
	X2	2,086 0,039
	X3	1,343 0,112

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 8, diperoleh hasil bahwa variabel kualitas sistem (X1) dan variabel kualitas informasi (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga H1 dan H2 diterima dengan nilai signifikansi pada X1 yaitu  $0,022 < 0,05$  dan X2  $0,039 < 0,05$ . Sedangkan pada variabel komitmen organisasi (X3) dinyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikansi  $0,112 > 0,05$  sehingga, sehingga H3 ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikatnya. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini, yaitu :

**Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.610
Adjusted R-squared	0.333

*Sumber : SPSS data diolah, 2025*

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,610. Artinya kemampuan variabel independen yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan komitmen organisasi dalam menjelaskan variabel dependen penelitian ini yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian.

### **KESIMPULAN**

Sebagian besar hipotesis penelitian berhasil dibuktikan, kualitas informasi memengaruhi efektivitas SIA dan kualitas sistem memengaruhi efektivitas SIA. Hal ini menunjukkan bagaimana kedua faktor tersebut saling bergantung, dimana sistem yang baik akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas SIA dalam membantu pengambilan keputusan operasional perusahaan.

Namun, pada variabel ketiga, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA karena faktor teknis, seperti kualitas sistem dan informasi, bukan sekedar loyalitas atau keberpihakan karyawan terhadap organisasi, yang menentukan efektivitas sistem. Meskipun karyawan memiliki komitmen tinggi, jika sistem yang digunakan buruk atau informasi tidak akurat, efektivitas SIA akan tetap rendah.

Jika dilihat secara simultan, ketiga variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, serta komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas SIA. Hal ini karena sistem yang berkualitas dapat menjamin kelancaran operasional, dan kualitas informasi memberikan data yang akurat dan relevan kepada para pengambil keputusan, sementara komitmen organisasi mendorong terciptanya lingkungan untuk penggunaan sistem yang tepat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 37–52. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>
- Bagus Ghana Manuaba, I., & Ketut Yadnyana, I. (2021). Effect of Accounting Information System Effectiveness, User Technique Ability and Utilization of Information Technology on Employee Performance of BPD Bali Branch Office, South Bali Region. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 332–339. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Dalloul, M. H. M., binti Ibrahim, Z., & Urus, S. T. (2023). Financial Crises Management in Light of Accounting Information Systems Success: Investigating Direct and Indirect Influences. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/su15108131>

- Diavastis, I. E., Chrysafis, K. A., & Papadopoulou, G. C. (2024). Determinants of Accounting Information Systems Success: The Case of the Greek Hotel Industry. *International Journal of Financial Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs12020042>
- Hadiyat, Y., Septiawan, B., & Adha, A. (2023). Critical Success Factors for Accounting Information System Implementation: Evidence From Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 272–278. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.9840>
- Hardani, M. S., Helmina Andriani, M. S., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., & Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.ScNur Hikmatul Auliya, G. C. B. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Advanced Drug Delivery Reviews* (Cetakan I, Vol. 61, Issue 9). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://id.z-lib.gs/book/26757395/5fca1a/metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif.html>
- Indahwati, R. (2015). Organizational commitment, it infrastructure and accounting information system's quality. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(6), 4015–4022.
- Jarah, B. A. F., Zaqeeba, N., Al-Jarrah, M. F. M., Al Badarin, A. M., & Almatarneh, Z. (2023). The Mediating Effect of the Internal Control System on the Relationship between the Accounting Information System and Employee Performance in Jordan Islamic Banks. *Economies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/economies11030077>
- Karyatun, S., Soelton, M., Arief, H., Putra Saratian, T., Dana Krisna, S., Yanuar, T., & Syah, R. (2022). Recognizing How The Organizational Communication And Distributive Justice Towards Organizational Citizenship Behavior In Interior Design Companies – Indonesia. *The Seybold Report Journal*, 17(10), 1910–1922. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7273892>
- Kewo, C. L., & Kewo, S. T. (2024). Measurement of Factors That Can Improve the Implementation of Accrual-Based Accounting in Regional Government Agencies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 10–17. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16467>
- Khalaf, A. M., Ismail, W. N. B. W., Marei, A., Saleh, M. W. A., & Mansour, M. (2023). The Framework for System Trust's Effect on the Organizational Commitment in the Jordanian Public Sector. Taking into Consideration the Role of the Timeliness Factor. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 31(2). <https://doi.org/10.46585/sp31021696>
- Lingga, I. S. (2021). Analysis of organizational commitment in determining the success of Accounting Information Systems (AIS) in the banking sector. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 9–19. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.1930>
- Liu, C. T., Guo, Y. M., & Hsu, J. L. (2023). Creating and Validating an Information Quality Scale for E-Commerce Platforms. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 21(1), 1–28. <https://doi.org/10.4018/JECO.327350>

- Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyouf, A., & Alrawad, M. (2022). Evaluating the D&M IS Success Model in the Context of Accounting Information System and Sustainable Decision Making. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14138120>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda ( Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [ *Canarium Indicum L.*]). *Barekeng*, 14(3), 333–342.
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, 6(2), 185–198. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.10.004>
- Nurhayati, N. (2014). Influence of Organizational Commitment and Knowledge Management on Successful Implementation of Accounting Information Systems. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 11(12), 1–16.
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i2.475.1-11>
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 45–55.
- Ruslinda Agustina, Rara Gustina, O. A. (2021). *Akuntansi Pada Pt Indomarco Prismaatama Cabang*. 14(1).
- Setyaningrum, A. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 152–160. <https://core.ac.uk/download/pdf/327991978.pdf>
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Accounting information systems effectiveness: Evidence from the Nigerian banking sector. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 12, 309–335. <https://doi.org/10.28945/3891>
- Sitinjak, M. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya. *Reliable Accounting Journal*, 2(2), 11–26. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.528>
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Yuesti, A., Adiyadnya, M. S. P., Suwandewi, P. A. M., Adnyana, I. M. D., & Sukawati, N. K. S. A. (2024). The Effectiveness of Accounting Information Systems in Savings and Loans Cooperatives (Ksp) in Bangli District. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(6), 1–27. <https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N6-044>